

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT.INDOFOOD TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) JAKARTA
PERIODE 2010-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
FAHMI FERIAL RAMBE
NPM : 178320201**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Periode 2010-2019
Nama : FAHMI FERIAL RAMBE
NPM : 17.832.0201
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Teddi pribadi, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 23/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Fahmi Ferial Rambe

Npm. 17.832.0201

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahmi Ferial Rambe
NPM : 17.832.0201
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Periode 2010-2019”**. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

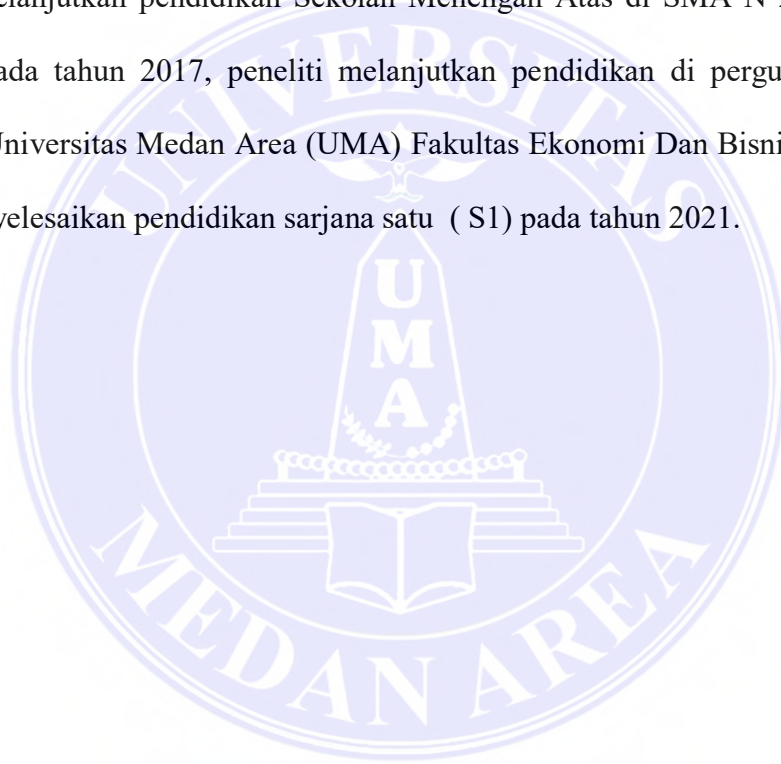
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 23 Agustus 2021
Yang menyatakan,


Fahmi Ferial Rambe
Npm. 17.832.0201

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di binjai Pada tanggal 14 juli 1998 Peneliti merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Saipul Rambe dan Aridah. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 118390 pada tahun 2011, pada tahun itu juga penelitian melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Kampung Rakyat dan tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 2 Kampung Rakyat dan tamat pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Peneliti menyelesaikan pendidikan sarjana satu (S1) pada tahun 2021.



ABSTRAK

Fahmi Ferial Rambe, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Periode 2010-2019, Skripsi, 2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2010-2019 dan pengumpulan data dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

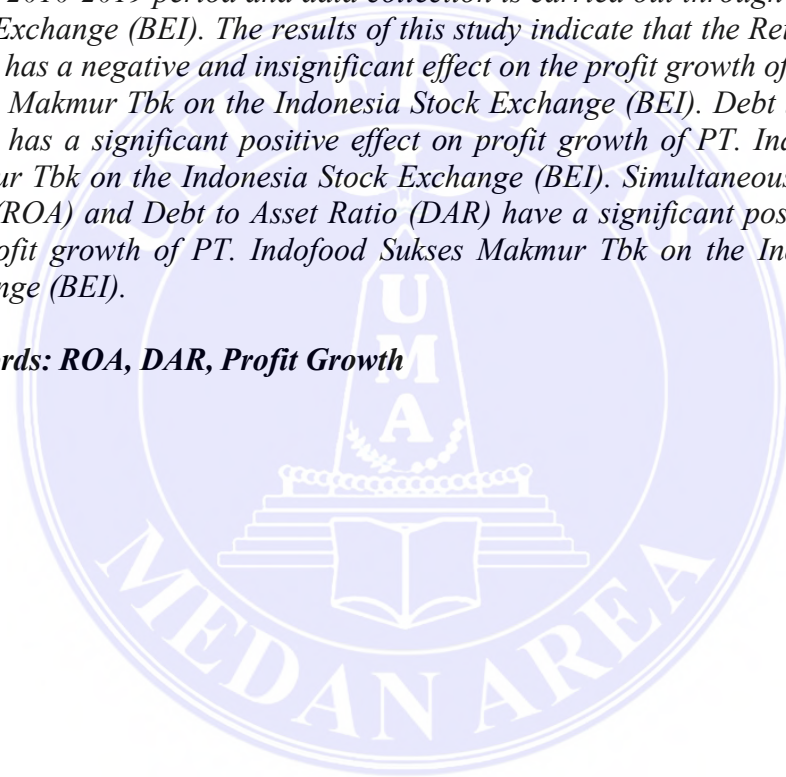
Kata kunci: ROA, DAR, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Fahmi Ferial Rambe, The Effect of Financial Performance on Profit Growth at PT. Indofood Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) Jakarta Period 2010-2019, Thesis, 2021

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Return on Asset (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) on profit growth at PT. Indofood Tbk on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used is associative research with secondary data in the form of corporate quarterly financial reports for the 2010-2019 period and data collection is carried out through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results of this study indicate that the Return on Assets (ROA) has a negative and insignificant effect on the profit growth of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Debt to Asset Ratio (DAR) has a significant positive effect on profit growth of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Simultaneously, Return on Asset (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) have a significant positive effect on the profit growth of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Keywords: ROA, DAR, Profit Growth



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidaya-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Periode 2010-2019”. Tugas akhir skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana manajemen pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam menyusun tugas akhir Skripsi ini, tentu saja peneliti tidak lepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat selesai dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi pribadi, SE, MM selaku wakil Dekan bidang akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dan telah memberikan banyak arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini .
4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku wakil Dekan bidang kemahasiswaan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus sebagai ketua sidang yang telah meluangkan waktunya dan telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus dosen Sekretaris yang telah memberikan banyak arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini .
6. Bapak Haryaji Catur Putra Hasman, SE, MSi selaku sekretaris program studi manajemen.
7. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku dosen penguji telah memberikan banyak arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Administrasi Jurusan Manajemen yang turut membantu selama kuliah di FEB Universitas Medan Area Atas segala bantuan dan jasa mereka, peneliti tidak dapat membalasnya selain dengan doa. Semoga Allah SWT memberikan karunia serta anugerah-Nya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Terima kasih.

Medan, 23 Agustus 2021
Penulis



Fahmi Ferial Rambe
NPM. 178320201

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Laporan Keuangan	9
2.2. Laba	9
2.2.1. Pengertian Laba	9
2.2.2. Pertumbuhan Laba	10
2.3. Analisis Rasio Keuangan	12
2.3.1. Definisi Analisis Rasio Keuangan	12
2.3.2. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan	13
2.4. Kinerja Keuangan	14
2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan	14
2.4.2. Ukuran Kinerja Keuangan	15
2.5. Penelitian Terdahulu	18
2.6. Kerangka Pemikiran	19
2.7. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.1. Tempat Penelitian	21
3.2.2. Waktu Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel	23
3.4. Definisi Operasional	24
3.5. Jenis dan Sumber Data	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	26
3.7.1. Uji Asumsi Klasik	26

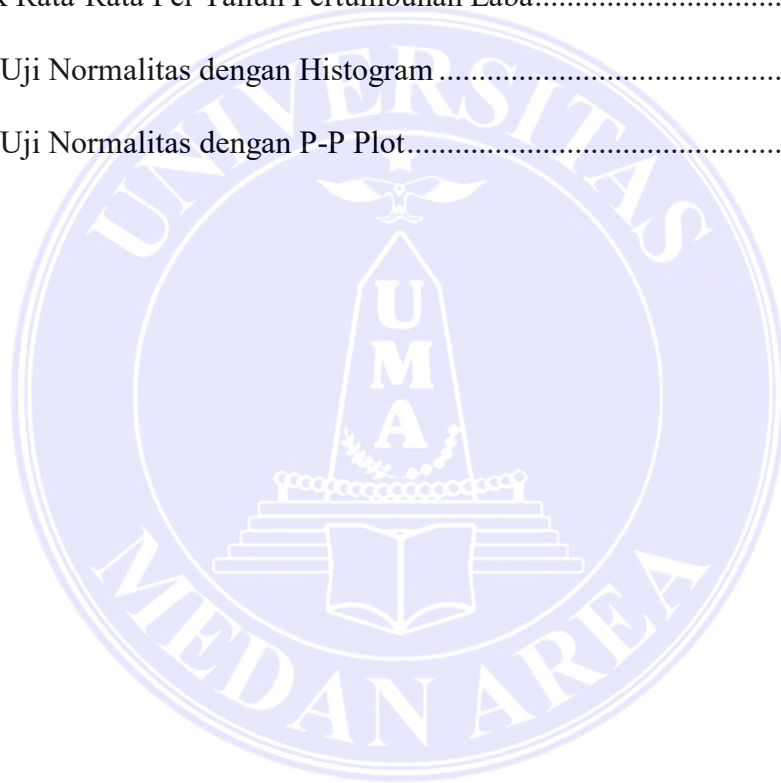
3.7.1.1. Uji Normalitas	26
3.7.1.2. Uji Multikolinearitas	26
3.7.1.3. Uji Autokorelasi	27
3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.7.3. Uji Hipotesis	28
3.7.3.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	28
3.7.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)	28
3.7.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum PT. Indofood Tbk	30
4.1.1. Profil Singkat	30
4.1.2. Sejarah Pencatatan Saham	31
4.1.3. Dewan Komisaris dan Direksi	32
4.2. Hasil Penelitian	32
4.2.1. Hasil Deskriptif Statistik	32
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	35
4.2.2.1. Hasil Uji Normalitas	35
4.2.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas	37
4.2.2.3. Hasil Uji Autokorelasi	38
4.2.3. Hasil Regresi Linear Berganda	39
4.2.4. Hasil Uji Hipotesis	41
4.2.4.1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	41
4.2.4.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)	41
4.2.4.3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	42
4.3. Pembahasan	43
4.3.1. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	43
4.3.2. Pengaruh Debt to Asset Rasio (DAR) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ...	44
4.3.3. Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
1.1.	Rata-Rata Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019	5
2.1.	Penelitian Terdahulu	18
3.1.	Jadwal Penelitian.....	22
3.2.	Definisi Operasional.....	24
3.3.	Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	27
4.1.	Sejarah Pencatatan Saham	31
4.2.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi.....	32
4.3.	Hasil Deskriptif Statistik.....	33
4.4.	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.....	36
4.5.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
4.6.	Hasil Uji Autokorelasi.....	38
4.7.	Hasil Regresi Linear Berganda.	39
4.8.	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	41
4.9.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)	42
4.10.	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	42

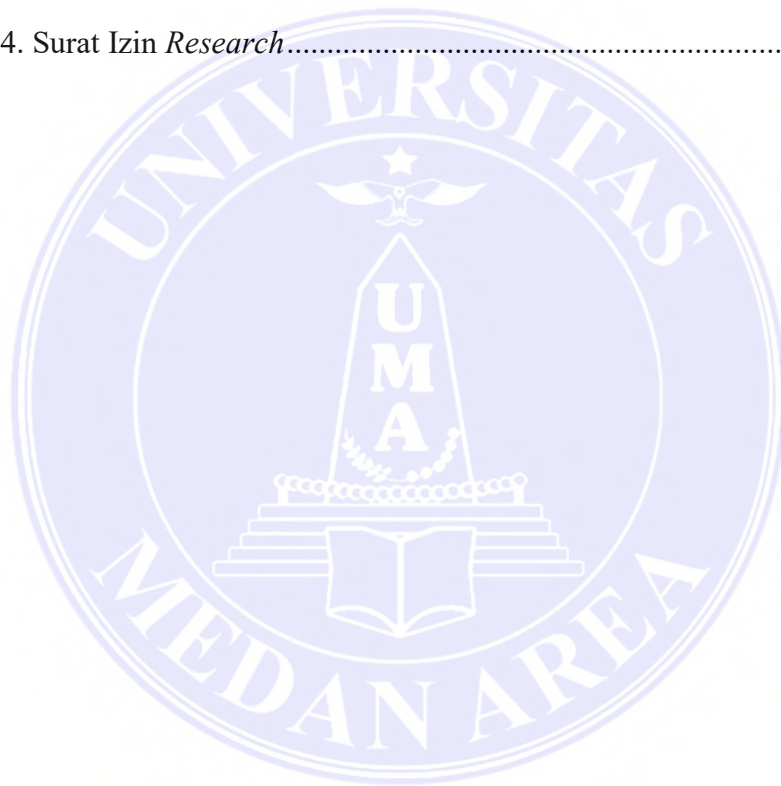
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka Konseptual	20
4.1.	Grafik Rata-Rata Per Tahun Return on Asset (ROA)	33
4.2.	Grafik Rata-Rata Per Tahun Debt to Asset Ratio (DAR)	34
4.3.	Grafik Rata-Rata Per Tahun Pertumbuhan Laba.....	35
4.4.	Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	36
4.5.	Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Gambar	Judul	Halaman
	Lampiran 1. Data Sampel.....	50
	Lampiran 2. <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	52
	Lampiran 3. <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	55
	Lampiran 4. Surat Izin <i>Research</i>	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengetahui hasil kerjanya melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2016) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan pada periode waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti: pemilik perusahaan, manajemen, investor, kreditur untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dan membantu perusahaan untuk membuat rencana dan meramalkan posisi keuangan di masa datang.

FASB *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1 menyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan kompenennya (Hendriksen & Breda, 2015). Menurut IAI dalam Chariri (2016) disebutkan bahwa laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam

modal.

Menurut Weston & Copeland (2015) salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah analisis rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap, 2015). Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba di setiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang. Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik (Kasmir, 2016).

Rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan

perusahaan. Rasio ini memberikan informasi bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang dicapai manajemen selama kurun waktu tertentu untuk bahan pertimbangan menyusun rencana dan estimasi mendatang. Analisis rasio keuangan juga digunakan oleh manajemen maupun perusahaan untuk meramalkan reaksi calon investor dan kreditur supaya memperoleh tambahan dana yang berpengaruh pada pertumbuhan laba di masa datang (Jumingan, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA) (Sudana, 2015). Menurut Sutrisno (2015) *Return on Assets* (ROA) sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Salah satu rasio leverage adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) (Sudana, 2015). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016).

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah PT. Indofood Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena industri ini bergerak di bidang kebutuhan pokok. Perusahaan *food and beverages* adalah bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Sektor

industri ini mengalami perkembangan karena minuman dan makanan merupakan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat setiap hari. Perusahaan *food and beverages* termasuk industri yang berkembang pesat, hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periode dan pada tahun 2010 sampai 2019 tercatat terdapat 29 perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri ini merupakan salah satu industri yang bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Jumlah perusahaan *food and beverages* yang semakin bertambah diharapkan memberikan dampak yang menguntungkan bagi berbagai pihak termasuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) beberapa tantangan dari sisi eksternal yang dihadapi perusahaan makanan dan minuman adalah belum sinerginya peraturan perpajakan dan retribusi, tingginya harga bahan baku dan kemasan, kebijakan energi nasional, keterbatasan infrastruktur, dan tingginya suku bunga kredit/pinjaman di Indonesia. Untuk sisi internal, semua bergantung pada efektif dan efisiensi penerapan strategi oleh manajemen perusahaan. Supaya dapat bertahan ditengah persaingan industri yang ketat, manajemen perusahaan *food and beverages* harus bisa menarik minat para investor dengan memberikan informasi keuangan yang baik.

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap pertumbuhan laba pada periode 2010 sampai dengan 2019. Untuk mempermudah melihat fenomena *gap* yang terjadi pada suatu kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat melalui nilai *Return on Asset*(ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan

pertumbuhan laba yang terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Rata-Rata Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019

Rasio	Tahun									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ROA	0,009	0,010	0,011	0,013	0,016	0,023	0,031	0,035	0,031	0,032
DAR	0,371	0,538	0,591	0,545	0,549	0,518	0,550	0,506	0,489	0,470
PL	0,073	0,274	0,290	0,282	0,549	0,443	0,302	0,195	0,012	0,040

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio profitabilitas, rasio keuangan dan pertumbuhan laba PT. Indofood Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019 berfluktuatif. Pada tahun 2017 dan 2019 *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan hingga sebesar 0,032 dan tingkat rasio termasuk dalam kategori rendah. Begitupula dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan pada 2017 sampai dengan 2019 hingga sebesar 0,470 bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan pertumbuhan laba mengalami penurunan pada 2015 sampai dengan 2018 hingga sebesar 0,040 bila dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Indofood Tbk mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan judul penelitian **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Periode 2010-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dalam penelitian ini, maka diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return on Asset* (ROA) dan

Debt to Asset Ratio (DAR) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh pihak-pihak terkait dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi

Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT.Indofood Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2016: 5) laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Sedangkan menurut Hery (2015: 44) laporan keuangan adalah Laporan tahunan dalam sebuah perusahaan dan harus diberikan kepada pemegang saham, isinya merangkum dan mendokumentasikan kegiatan keuangan selama satu tahun terakhir.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Sifat-sifat laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip dan kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*), dan pendapat pribadi (*personal judgment*).

Laporan keuangan inilah yang menjadi sumber informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban (*accountability*) sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

2.2. Laba

2.2.1. Pengertian Laba

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba

yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba menurut beberapa ahli:

Menurut Samryn (2012: 429) menyatakan bahwa laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Sedangkan menurut Wild (2012: 25) menyatakan bahwa laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

2.2.2. Pertumbuhan Laba

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012: 12) penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return on Investment*) atau laba per saham (*Earning Per Share*). Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Kemudian menurut Darsono & Anshari (2015: 67) menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu

perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan
2. Umur perusahaan
3. Tingkat Leverage
4. Tingkat penjualan
5. Perubahan laba masa lalu

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laba EAT (*Earning After Tax*) yaitu laba bersih setelah pajak.

$$\Delta y = \frac{y_t - y_{t-1}}{y_t}$$

ΔY = Pertumbuhan laba pada periode t

Y_t = Laba perusahaan pada periode t

Y_{t-1} = Laba perusahaan pada periode t-1

Darsono & Anshari (2015: 68) juga menjelaskan bahwa dari berbagai jenis pertumbuhan yang penting adalah pertumbuhan laba bersih setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT) adalah pengukuran pertumbuhan laba yang paling sesuai untuk digunakan. Karena pertumbuhan *Earning After Tax* (EAT) ini menentukan pertumbuhan pendapatan per saham dan dividen per saham.

2.3. Analisis Rasio Keuangan

2.3.1. Definisi Analisis Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan terhadap perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisa dapat digunakan untuk melihat kelemahan perusahaan selama periode waktu berjalan. Kelemahan yang terdapat di perusahaan dapat segera diperbaiki, sedangkan hasil yang baik harus dipertahankan pada waktu mendatang.

Menurut Munawir (2016: 106) analisis rasio keuangan adalah *future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang.

Kemudian menurut Riyanto (2015: 339) dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua macam cara perbandingan, yaitu:

1. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Kalau diketahui perubahan dari angka rasio tersebut maka dapatlah diambil kesimpulan mengenai tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.

2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan cara ini akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri, berada pada rata-rata atau terletak dibawah rata-rata industri.

2.3.2. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Menurut Riyanto (2015: 331) umumnya rasio dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage* (solvabilitas), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan menurut Harahap (2015: 301) rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas/profitabilitas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan (*growth*), rasio penilaian pasar (*market base ratio*) dan rasio produktivitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek rasio *leverage* (solvabilitas), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio *leverage* (solvabilitas)

Menurut Kasmir (2016: 151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* (solvabilitas) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dalam keadaan dilikuidasi (dibubarkan), serta mengukur sejauh mana aktiva perusahaan

dibiayai dengan utang.

2. Rasio aktivitas

Menurut Munawir (2016: 240) rasio aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Sedangkan menurut Kasmir (2016: 172) rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Menurut Munawir (2016: 240) rasio rentabilitas adalah rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan menurut Kasmir (2016: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2016: 30) kinerja keuangan merupakan satu diantara

dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2013: 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan analisis yang dilakukan menggunakan perhitungan rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2.4.2. Ukuran Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016: 126) terdapat beberapa rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, antara lain:

1. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2016: 201) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu *Return on Asset* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar *Return on Asset* (ROA)

menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. *Return on Asset* (ROA) juga merupakan perkalian antara faktor net income margin dengan perputaran aktiva.

Sedangkan menurut Sutrisno (2015: 22) *Return on Asset* (ROA) sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016: 203). Sedangkan menurut Sutrisno (2015: 217) *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah rasio hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang (*debt ratio*), mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuan perusahaan. Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa

bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2016: 203):

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Kasmir (2016: 185) *Total Asset Turnover* (TAT) merupakan rasio yang digunakan untuk perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Sedangkan menurut Murhadi (2015: 60) *Total Asset Turnover* (TAT) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan TATO adalah rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva dan mengukur penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya, dan pengeluaran modalnya (investasi).

Semakin besar rasio ini maka semakin baik, berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total assets turnover ditingkatkan atau diperbesar. Menurut Kasmir (2016: 186) rumus untuk mencari TATO sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu. Menurut Munawir (2016: 89) *Net Profit Margin* (NPM) mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Dalam penelitian ini rasio profitabilita diproksikan dengan net profit margin, karena rasio ini merupakan rasio yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba berdasarkan penelitian sebelumnya.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan. Penjualan bersih merupakan hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang-barang dagangan atau hasil produksi sendiri.

2.5. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian saat ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

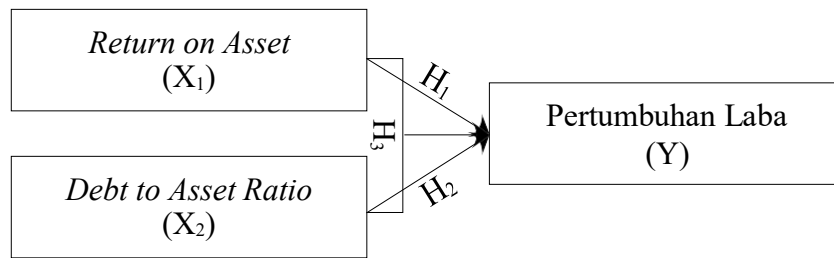
Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elyasabet et al. (2012)	Pengaruh CAR, ROA, NPM dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus PT Bank	ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CAR dan LDR berpengaruh tidak

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Mandiri Tbk)	signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2	Gunawan & Wahyuni (2013)	Pengaruh Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia	TATO, FATO, dan IT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CR, DAR, dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. TATO, CR, FATO, IT, DAR, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
3	Heikal et al. (2014)	<i>Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio(CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange</i>	ROA, ROE dan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. DER dan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4	Andriyani (2016)	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	TATO, FATO, dan IT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CR, DAR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CR, DAR, TATO, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2.6. Kerangka Pemikiran

Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, maka kerangka pemikiran teoritis yang menunjukkan pengaruh variabel-variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran teoritis yang ada, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_2 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_3 : *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Definisi metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2017: 13) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada September 2020 sampai dengan Desember 2020.

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Periode															
		Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■															
2	Pengajuan Judul		■	■													
3	Pembuatan Proposal			■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal				■	■	■	■									
5	Seminar Proposal					■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data									■	■	■	■	■	■	■	
7	Seminar Hasil															■	■
8	Meja Hijau																■

Sumber: Data Diolah (2020)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2014: 118). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019 yang terdiri dari 3 triwulan pertahun, sehingga jumlah populasinya adalah $10 \text{ tahun} \times 3 \text{ triwulan} = 30 \text{ populasi}$.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2017: 91).

Dalam menentukan sampel dibutuhkan teknik *sampling* yang tepat. Menurut Sugiyono (2017: 116) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil, yaitu *sampling* jenuh (sensus). Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila populasi memiliki ukuran yang lebih kecil dari 100 (seratus), sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 118). Karena dalam penelitian ini jumlah populasi hanya 30 populasi, maka jumlah yang digunakan

sebagai sampel adalah sesuai dengan jumlah populasi yang ada, yaitu 10 tahun x 3 triwulan = 30 sampel.

3.4. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel

3.2.

Tabel 3.2.
Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
1.	<i>Return on Asset</i> (X_1)	Rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.		Rasio
2.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2)	Merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva		Rasio

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
3.	Pertumbuhan Laba (Y)	Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.	<input type="text"/>	Rasio

Sumber: Data Diolah (2020)

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 131) data sekunder merupakan suatu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang bukan oleh periset itu sendiri untuk tujuan yang lain, artinya data yang diperoleh oleh pihak kedua. Adapun data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs resminya di www.idx.co.id.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu melakukan penelusuran dan mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian berupa laporan keuangan triwulan.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi masing-masing data variabel normal atau tidak. Normalitas suatu variabel diperlukan dalam analisis untuk memudahkan peneliti melakukan pengujian statistik. Hal tersebut disebabkan karena normal atau tidak normalnya suatu variabel dapat menentukan hasil sebuah uji statistik akan menjadi lebih baik atau akan terdegradasi (Situmorang, 2019: 122).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak normal.
2. Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data normal.

3.7.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel independen. Tidak adanya korelasi antar variabel independen adalah bentuk model regresi yang baik. Masalah multikolinearitas mengakibatkan kesalahan standar yang besar dalam model penelitian, sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan yang tinggi. Masalah multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat *tolerance value* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun

kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2020: 321):

1. Jika nilai *tolerance* < 0.1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.
2. Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.

3.7.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2020). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2016)

3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan

bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistic* 26 dengan persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

X₁ = *Return on asset*

X₂ = *Debt to asset ratio*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Koefisien *error*

3.7.3. Uji Hipotesis

3.7.3.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020: 334). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2020: 326). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2020: 325).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Perusahaan harus melakukan beberapa strategi khusus untuk dapat meningkatkan *Return on Asset (ROA)* sehingga *Return on Asset (ROA)* mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan harus melakukan upaya untuk dapat mempertahankan atau

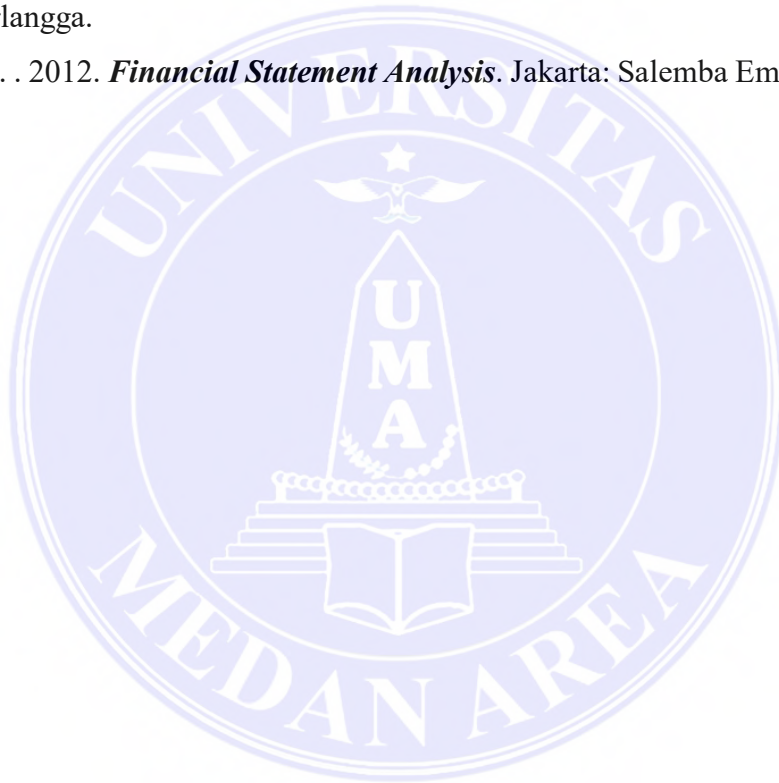
meningkatkan manajemen *Debt to Asset Ratio* (DAR) sehingga perusahaan tetap mampu untuk menyelesaikan segala kewajiban atau hutang jangka panjang dengan baik yang secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. 2016. Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal*, Vol. 3(No. 2).
- Chariri, G. 2016. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Darsono, & Anshari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Elyasabet, D., Dewi, K., & Mukhlis, I. 2012. Pengaruh CAR, ROA, NPM dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus PT Bank Mandiri Tbk). *E-Journal*, Vol. 1(No. 1).
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. 2013. Pengaruh Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *E-Journal*, Vol. 2(No. 1).
- Harahap, S. S. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Heikal, Khaddafi, & Ummah. 2014. Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio(CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *E-Journal*, Vol. 1(No. 1).
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. Van. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For. Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi Ketu). Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. 2015. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Samryn, L. . 2012. *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Transaksi*.

- Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Situmorang, S. dan M. L. 2019. *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: Penerbit USU Press.
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Weston, & Copeland. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wild, J. . 2012. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN 1. DATA SAMPEL

Keuangan INDF									
No.	Tahun	TW	ROA	DAR	PL	Total Aktiva	Laba Setelah Pajak	Laba Usaha	Total Hutang
1	2009	I-	-		-	-	-440.890-		
2		II-	-		-	-	-616.079-		
3		III	-	-	-	-	-	985.189	-
4	2010	I	0,006	0,382	0,078	61.829.169	357.640	475.096	23.615.602
5		II	0,008	0,368	0,009	64.640.013	519.118	621.674	23.806.051
6		III	0,014	0,363	0,134	66.182.996	919.428	1.116.994	23.998.035
7	2011	I	0,008	0,545	0,279	70.647.876	556.583	607.540	38.511.963
8		II	0,009	0,546	0,325	71.150.819	619.685	823.409	38.822.543
9		III	0,013	0,524	0,218	72.951.797	966.045	1.360.529	38.203.867
10	2012	I	0,008	0,606	0,279	74.549.450	592.457	776.806	45.188.300
11		II	0,013	0,593	0,515	75.946.784	961.449	1.247.590	45.021.446
12		III	0,012	0,574	0,075	76.678.689	906.216	1.462.934	44.021.239
13	2013	I	0,009	0,531	0,099	78.288.942	706.658	853.633	41.605.964
14		II	0,014	0,544	0,299	79.933.010	1.092.331	1.620.246	43.521.417
15		III	0,017	0,560	0,449	81.611.603	1.365.563	2.120.194	45.706.525
16	2014	I	0,010	0,560	0,266	83.325.446	834.206	1.080.548	46.679.512
17		II	0,016	0,546	0,333	83.503.093	1.363.466	2.160.328	45.552.722
18		III	0,022	0,542	0,370	83.689.499	1.848.782	2.904.376	45.384.522
19	2015	I	0,013	0,531	0,408	83.612.743	1.064.809	1.521.899	44.376.249
20		II	0,026	0,501	0,449	83.774.689	2.161.865	3.130.911	41.941.496
21		III	0,031	0,522	0,471	84.123.243	2.645.764	4.271.141	43.872.396
22	2016	I	0,016	0,547	0,235	84.292.638	1.335.285	1.878.888	46.075.126
23		II	0,032	0,559	0,282	84.207.940	2.706.133	4.013.988	47.055.959
24		III	0,045	0,544	0,389	84.346.558	3.820.742	5.932.140	45.920.083
25	2017	I	0,021	0,540	0,320	84.697.492	1.762.082	2.479.437	45.750.526
26		II	0,034	0,498	0,136	89.777.796	3.074.704	4.560.686	44.734.122
27		III	0,049	0,479	0,129	88.243.995	4.315.400	6.700.154	42.279.734
28	2018	I	0,016	0,476	0,001	92.957.732	1.456.706	2.481.909	44.226.206
29		II	0,031	0,496	0,022	93.619.499	2.941.547	4.660.700	46.446.700
30		III	0,045	0,494	0,014	95.989.207	4.323.310	6.791.778	47.435.443

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

31	2019	I	0,017	0,472	0,039	98.091.381	1.634.302	2.577.963	46.290.406
32		II	0,034	0,474	0,028	97.367.672	3.308.470	4.791.477	46.119.482
33		III	0,046	0,465	0,053	97.061.632	4.431.795	7.154.388	45.094.881



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

GET

FILE='E:\Mega\Berkas\UMA Ekonomi\Fahmi Ferial Rambe\Data Mentah\SPSS Mentah.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

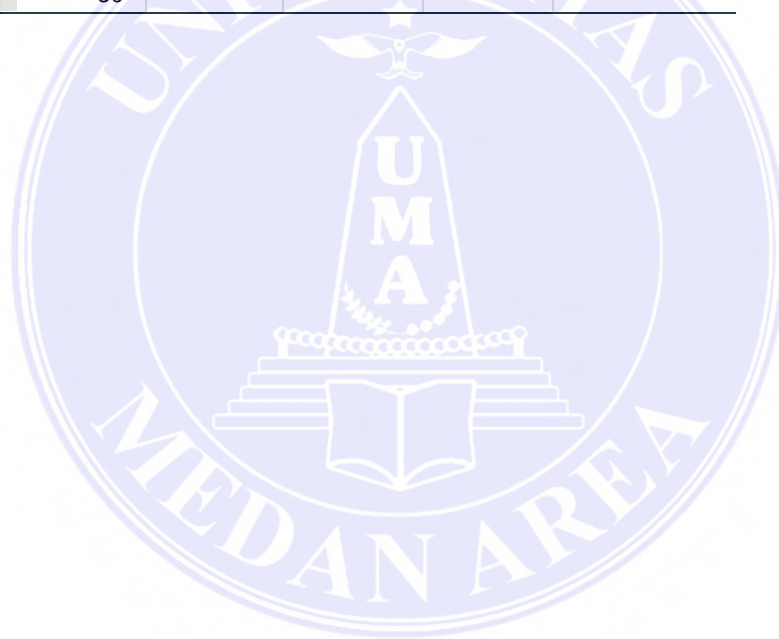
DESCRIPTIVES VARIABLES=x1 x2 y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	.006	.049	.02117	.012951
DAR	30	.363	.606	.51273	.059809
PL	30	.001	.515	.22347	.160209
Valid N (listwise)	30				



GET

FILE='E:\Mega\Berkas\UMA Ekonomi\Fahmi Ferial Rambe\Data Mentah\SPSS Mentah.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12786214
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.072
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1 x2
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DAR, ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PL

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603 ^a	.363	.316	.132513	1.197

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA

b. Dependent Variable: PL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.270	2	.135	7.694	.002 ^b
	Residual	.474	27	.018		
	Total	.744	29			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), DAR, ROA

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-.565	.220		-2.568	.016	
	ROA	-1.031	1.906	-.083	-.541	.593	.993
	DAR	1.580	.413	.590	3.828	.001	.993

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	ROA	1.007
	DAR	1.007

a. Dependent Variable: PL

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROA	DAR
1	1	2.800	1.000	.00	.03	.00
	2	.194	3.798	.01	.94	.01
	3	.006	21.067	.99	.03	.99

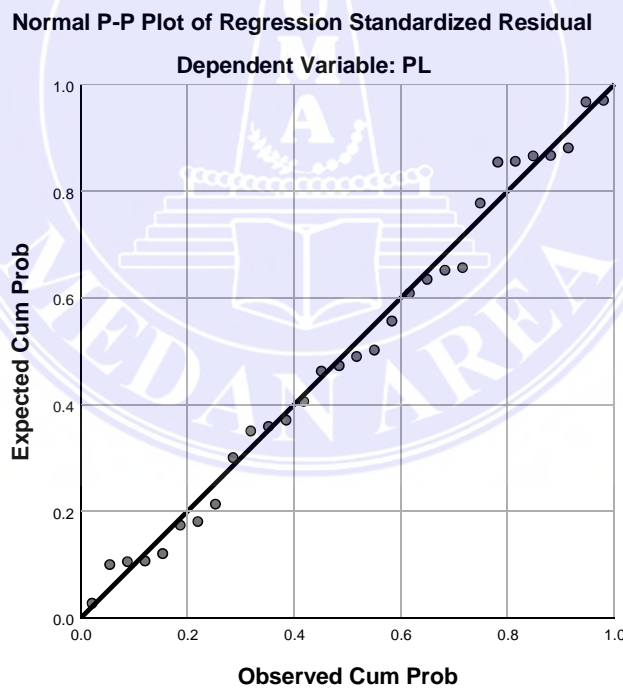
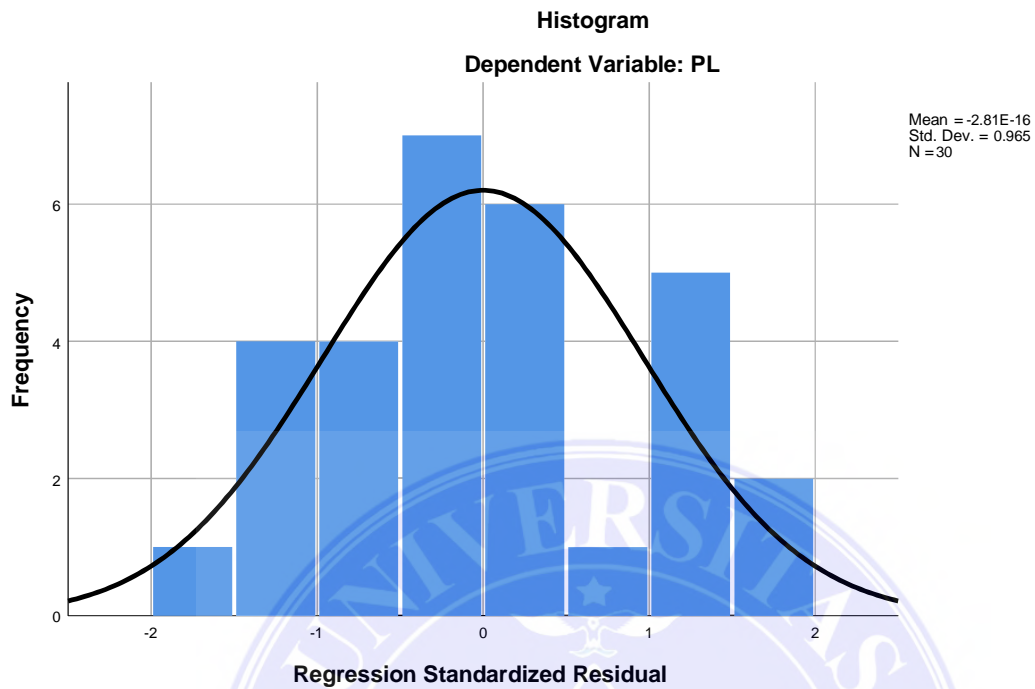
a. Dependent Variable: PL

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.00577	.38443	.22347	.096530	30
Residual	-.254737	.249058	.000000	.127862	30
Std. Predicted Value	-2.375	1.667	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.922	1.879	.000	.965	30

a. Dependent Variable: PL

Charts



n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran III Tabel Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran IV Tabel Titik Persentase T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 4. SURAT IZIN RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolaka No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7366348, 7366781, Fax: (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A, Jl. Siala Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8236333
Email : unis_medanarea@unima.ac.id Website: uma.ac.id akademik.fecmed@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/XII/2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Fahmi Ferial Rambe
N P M : 178320201
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 10 Desember 2020

Program Studi Manajemen



Wani Rizca Amelia, SE, M.Si